

# Mandiri Investa Atraktif Syariah

## Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 953.21

**Tanggal Laporan**  
29-Oktober-2021

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**  
S-6511/BL/2007

**Tanggal Efektif Reksa Dana**  
19-Desember-2007

**Bank Kustodian**  
Deutsche Bank, Jakarta

**Tanggal Peluncuran**  
25-Januari-2008

**Total NAB**  
IDR 54.76 Miliar

**Mata Uang**  
Indonesian rupiah (IDR)

**Periode Penilaian**  
Harian

**Minimum Investasi Awal**  
IDR 50.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**  
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**  
Maks. 3,00 % p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**  
Min. 0.15% p.a & Maks. 0.25% p.a

**Biaya Pembelian**  
Maks. 1,00%

**Biaya Penjualan Kembali**  
Maks. 1,00% (< 1 tahun\*) \* holding period

**Biaya Pengalihan**  
Maks. 1,00%

**Kode ISIN**  
IDN000054301

**Kode Bloomberg**  
MANISYA : IJ

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

### Periode Investasi

<3    3 - 5    > 5  
 > 5 : jangka panjang

### Tingkat Risiko

tinggi

### Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

### DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN INDIKASI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**PT Mandiri Manajemen Investasi**  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia    Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.85 Triliun (per 29 Oktober 2021).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

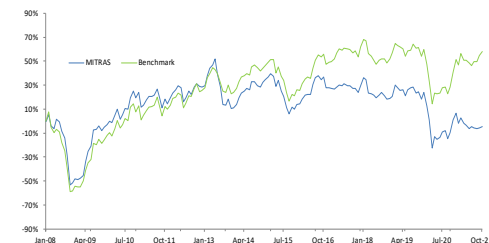
## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 2% - 20%  
 Saham Syariah : 80% - 98%  
 Sukuk : 0% - 18%

## Kinerja Reksa Dana Sejak Awal Pembentukan



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Syariah Indonesia Tbk.	Saham
Bukalapak.com Tbk.	Saham
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Saham
Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Saham
Integra Indocabinet Tbk.	Saham
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham
Widodo Makmur Unggas Tbk.	Saham

## Kinerja Reksa Dana - 29 Oktober 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
<b>MITRAS</b>	: 0,93%	0,90%	-1,47%	5,27%	-19,45%	-30,44%	-10,78%	-4,68%
<b>Benchmark*</b>	: 2,34%	5,90%	4,90%	23,47%	6,69%	1,75%	4,68%	58,30%

\* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Kinerja Bulan Terbaik (April 2009) **21.46%**  
 Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-34.31%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 21.46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -34.31% pada bulan Oktober 2008.

## ULASAN PASAR

Bulan Oktober merupakan bulan bagi pasar saham Indonesia. Hampir semua saham blue-chips berkinerja baik di Oktober sehingga JCI mencetak rekor baru. Didorong oleh komoditas karena kelangkaan batu bara secara global, Indonesia dianggap sebagai negara yang mampu menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Di saat bersamaan, Indonesia telah berhasil mengatasi pandemic dalam beberapa bulan terakhir yang dimana belum diketahui oleh investor global. Tingkat vaksinasi suntikan pertama telah mencapai di atas 50% dan suntikan kedua 32%. Selain itu, perbankan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi menunjukkan kepercayaan diri yang tumbuh dalam menyalurkan kredit. Pertumbuhan kredit tumbuh secara perlahan – lahan terutama dari kredit consumer melalui kredit pemilikan rumah. Pemerintah telah melonggarkan kebijakan pengetatan aktifitas dimana banyak kota telah mencatatkan kasus harian yang rendah dan bed occupancy ratio. Melihat perkembangan saat ini, Indonesia sudah siap untuk membuka perekonomian lebih lebar. Meskipun kebijakan telah longgar, pemerintah sangat sadar akan kemungkinan kenaikan kasus Covid pada akhir tahun pada saat libur panjang yang dinantikan banyak orang. Kebijakan untuk mengatasi kasus Covid saat ini sudah cukup efisien dan maka dari itu kami berpikir pemerintah dapat mengatasi masalah tersebut. Kami juga melihat banyak sektor yang akan mulai beroperasi normal dan akan memberikan pengaruh positif ke pasar saham domestik. Perusahaan – perusahaan akan lebih yakin untuk menaikkan harga jual dan dapat menormalisasi margin keuntungan dimana tertekan selama ini. Kami melihat kondisi optimis akan berlanjut sampai awal tahun depan. Maka dari itu, kami menyarankan investor untuk membeli kelas aset saham ke dalam portofolio, terutama jika terjadi koreksi yang terukur.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank, Jakarta  
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
 00.84863.009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
 104.000.441.3964

